PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF SCRIPT DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI DI LINGKUNGAN SEKITAR SISWA KELAS III SDN BALOWERTI 3 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh :

QIKY NURDALIVA
NPM : 11.1.01.10.0279

PROGRAN STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

Qiky Nurdaliva
NPM : 11.1.01.10.0279

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF SCRIPT TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI DI LINGKUNGAN SEKITAR DENGAN MEDIA VISUAL SISWA KELAS III SDN BALOWERTI 3 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan
Kepada panitia ujian/sidang skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 28 Juli 2016

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Drs. Darsono, M.Kom	**Aan Nurfahrudianto, M.Pd**
NIDN. 0710016401	NIDN. 0724077901

ii

Skripsi oleh :

Qiky Nurdaliva
NPM. 11.1.01.10.0279

Judul :

'ENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF SCRIPT :RHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN KENAMPAKAN RMUKAAN BUMI DI LINGKUNGAN SEKITAR DENGAN MEDIA VISUAL SISWA KELAS III SDN BALOWERTI 3 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan panitia ujian / sidang skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 4 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

ia penguji :

a : **Drs. Darsono, M.Kom.**
NIDN. 0710016401

uji I : **Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.**
NIDN. 0725076201

uji II : **Aan Nurfahrudianto, M.Pd.**
NIDN. 0724077901

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF SCRIPT DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI DI LINGKUNGAN SEKITAR SISWA KELAS III SDN BALOWERTI 3 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

QIKY NURDALIVA
11.1.01.10.0279
FKIP - PGSD
kikinurdaliva@gmail.com
Drs. Darsono, M.Kom dan Aan Nurfahrudianto, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut terlihat dari motivasi belajar siswa yang rendah dan pada akhirnya hasil belajar rendah pula.

Permasalahan peneliti ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif script? (2) Bagaimanakah kemampuan mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif script? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif script dengan media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar? (4) Bagaimanakah aktivitas guru dan siswa selama model pembelajaran kooperatif script dengan media visual terhadap mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan subjek penelitian kelas III SDN Balowerti 3 Kecamatan Kota, Kota Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Menggunakan instrumen berupa RPP, dan test belajar siswa.

Dari hasil penelitian di dapatkan ada pengaruh model pembelajaran kooperatif script terhadap siswa dalam memahami kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar siswa kelas III SDN Balowerti 3 Kecamatan Kota, Kota Kediri. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata sebelum perlakuan 56,46 dan nilai rata-rata setelah perlakuan 74,25 dimana KKM disekolah tersebut 70,00.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan terhadap hasil belajar siswa kelas III yang menggunakan model pembelajaran kooperatif script dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model kooperatif script .

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan agar dalam pelaksaan model pembelajaran kooperatif script dapat berjalan dengan baik, maka guru kelas terlebih dahulu harus mempunyai kemauan dan motivasi yang bagus untuk keberhasilan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif script.

Kata kunci : *Model Pembelajaran Kooperatif Script, Media Visual, Kenampakan Permukaan Bumi Di Lingkungan Sekitar*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan pada umumnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, guru dan orang tua. Kerja sama antara keempat pihak diharapkan dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya.

Dunia pendidikan juga memerlukan berbagai inovasi pembelajaran. Hal ini disebabkan karena masih banyak peserta didik yang menganggap bahwa aktivitas yang mengasyikkan justru berada di luar jam pelajaran. Selama ini mereka merasa terbebani ketika berada di dalam kelas, apalagi jika harus menghadapi mata pelajaran tertentu yang membosankan. Sehingga dibutuhkan inovasi pembelajaran agar para siswa menjadi bersemangat, mempunyai motivasi untuk belajar, dan antusias menyambut pelajaran di sekolah.

Selama ini, proses pembelajaran lebih sering diartikan sebagai pengajar yang menjelaskan materi, sementara siswa mendengarkan dengan pasif. Namun, telah banyak ditemukan bahwa kualitas pembelajaran akan meningkat jika siswa memperoleh kesempatan yang luas untuk bertanya, berdiskusi, dan menggunakan pengetahuan baru yang diperolehnya secara aktif. Maka dari itu dibutuhkan pembelajaran aktif.

Pembelajaran aktif merupakan salah satu metode pembelajaran yang sangat efektif untuk bisa memberikan suasana pembelajaran yang interaktif, menarik, dan menyenangkan sehingga para peserta didik mampu menyerap ilmu dan pengetahuan baru, serta menggunakannya untuk kepentingan diri sendiri maupun lingkungannya.

Untuk mengatasi permasalah tersebut dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif dalam mengelola pembelajaran. Salah satu cara yang bisa dilakukan pengajar adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Serta untuk menunjang proses pembelajaran dibutuhkan suatu media pembelajaran.

Dunia pendidikan saat ini sudah mengalami banyak perubahan sesuai dengan perkembangan jaman. Salah satu perubahan yang terjadi yaitu model mengajar yang tidak hanya didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, model pembelajaran saat ini disertai dengan adanya media pembelajaran yang sesuai dengan materi.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai akomodatif dapat meningkatkan aktivitas siswa, kemampuan bekerjasama

antar siswa serta prestasi belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Selain itu pembelajaran model ini dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah dan mengintegrasikan pengetahuan dengan ketrampilan. Dengan demikian pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat memperbaiki sitem pembelajaran yang selama ini memiliki kelemahan.

Jenis dari model pembelajaran kooperatif ini sangat banyak dan salah satunya adalah kooperatif script. Model pembelajaran kooperatif tipe script ini membuat permasalahan menjadi lebih mudah diselesaikan, memberikan waktu kepada siswa untuk merefleksikan isi materi pelajaran, interaksi yang terjadi dengan sesama anggota kelompok dalam pembelajaran dapat mempermudah pengerjaan soal, dan meningkatkan kemampuan penyimpanan jangka panjang dari isi materi pelajaran. Disamping itu juga model pembelajaran kooperatif script merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif yang memiliki ciri-ciri dan aktivitas yang memberdayakan kemampuan berpikir kritis khususnya pada saat peran pembicara dan pendengar berlangsung, siswa menyusun kalimat yang baik untuk ditransfer pada pasangannya.

Berdasarkan fakta di lapangan, dalam proses belajar mengajar guru lebih mementingkan hasil belajar berupa produk saja sedangkan tuntutan belajar yang lain seperti keterampilan proses belum mendapat perhatian optimal. Selain itu, guru sering menggunakan metode ceramah. Metode semacam ini menyebabkan siswa kurang termotivasi dan bahkan tidak dapat menerima konsep-konsep yang diajarkan guru. Kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPA tidak hanya dipengaruhi oleh ketidakmampuan siswa menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru dalam mengelola pembelajaran, tetapi karena kurang menariknya guru dalam menyampaikan materi IPA yang notabenenya membosankan, sehingga penguasaan materi oleh siswa hanya terbatas pada siswa yang rajin mendengarkan penyampaian materi dari guru saja.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif script pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas III di SDN Balowerti 3. Peneliti melakukan penelitian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Script Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Kenampakan Permukaan Bumi di Lingkungan Sekitar Dengan Media Visual

Siswa Kelas III SDN Balowerti 3 Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016".

II. METODE PENELITIAN

1) Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, atau dipilih peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Model Pembelajaran Kooperative Script dan Media Visual.

2) Variabel Terikat

Variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti. Dan pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan mendeskripsikan bentuk permukaan bumi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

1. Kemampuan mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif script pada siswa kelas III SDN Balowerti 3 Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016

NO	KODE	NILAI	NO	KODE	NILAI
1	E1	38	15	E15	71
2	E2	56	16	E16	40
3	E3	75	17	E17	55
4	E4	36	18	E18	44
5	E5	54	19	E19	60
6	E6	61	20	E20	48
7	E7	75	21	E21	77
8	E8	58	22	E22	53
9	E9	75	23	E23	42
10	E10	72	24	E24	70
11	E11	47	25	E25	42
12	E12	38	26	E25	42
13	E13	57	27	E27	72
14	E14	53	28	E28	70

Hasil pre-test sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Script, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan tabel diatas yang merupakan data hasil pre-test. Kode E1 sampai dengan E28 merupakan kode siswa yang mana dari kode tersebut dapat diketahui jumlah siswa ketika dilaksanakan pre-test yaitu terdapat 28 siswa. Nilai paling baik 77 didapat siswa dengan kode E21 dan nilai kurang baik 36 didapat siswa dengan kode E4.

2. Kemampuan mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif script pada siswa kelas III SDN Balowerti 3 Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016

NO	KODE	NILAI	NO	KODE	NILAI
1	D1	58	15	D15	85
2	D2	76	16	D16	55
3	D3	88	17	D17	76
4	D4	60	18	D18	71
5	D5	73	19	D19	79
6	D6	76	20	D20	70
7	D7	86	21	D21	91
8	D8	73	22	D22	71
9	D9	85	23	D23	58
10	D10	88	24	D24	85
11	D11	63	25	D25	70
12	D12	57	26	D25	70
13	D13	73	27	D27	85
14	D14	74	28	D28	83

Sedangkan untuk hasil tabel di atas merupakan data hasil post-test. Kode D1 sampai dengan D28 merupakan kode siswa yang mana dari kode tersebut dapat diketahui jumlah siswa ketika dilaksanakan post-test yaitu terdapat 28 siswa. Nilai

paling baik 91 didapat siswa dengan kode D21 dan nilai kurang baik 55 didapat siswa dengan kode D16.

3. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif script dengan media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar siswa kelas III SDN Balowerti 3 Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016

Ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran Kooperatif Script dengan media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar siswa kelas III SDN Balowerti 3 Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016, merupakan simpulan dari proses analisis data *pretest* dan *posttest*, yang diberi dua perlakuan yakni sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Script dan setelah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Script. Hal tersebut dapat diketahui dengan mencari t_{hitung} dan t_{tabel}. Norma keputusan yang berlaku dalam menyimpulkan hasil uji t_{hitung} dan t_{tabel} sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan (5%), dikatakan signifikan, artinya Ho diterima. Dengan demikian tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif script dengan media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar siswa kelas III SDN Balowerti 3 Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

b. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikan (5%), maka sangat signifikan, akibatnya Ho ditolak. Dengan demikian, ada pengaruh model pembelajaran kooperatif script dengan media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar siswa kelas III SDN Balowerti 3 Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

4. Aktivitas guru dan siswa selama model pembelajaran kooperatif script dengan media visual terhadap mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar siswa kelas III SDN Balowerti 3 Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 berlangsung.

Berdasarkan penelitian aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunaan model pembelajaran Kooperatif Script akan dijelaskan dalam tabel hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang ada pada dapat diketahui bahwa kategori yang diamati pada aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran ada 8 item kategori dan dilakukan pengamatan selama 3 kali pertemuan pembelajaran. Angka 0 dan 1 diberikan pada item kategori pengamatan, untuk 0 jika guru tidak melakukan item kategori dan 1 jika guru melakukan item kategori. Dari 3 kali pertemuan yang diamati ada 2 item kategori yang tidak

dilakukan oleh guru, itu terjadi pada pertemuan pertama dan kedua.

Aspek yang tidak dilakukan oleh guru pada pertemuan pertama yaitu guru tidak mendorong keterlibatan dan keikutsertaan siswa. Dan pada pertemuan kedua guru tidak mengamati dan membimbing siswa selama kegiatan pembelajaan. Sedangkan pada pertemuan ketiga semua aspek aktivitas guru dilakukan dengan baik.

Berdasarkan penelitian terhadap aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Script akan dijelaskan dalam tabel hasil observasi. Ada 6 siswa yang menjadi obyek pengamatan. Ada 8 aspek pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran itu ditunjukan oleh angka 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8. Aspek-aspek tersebut yaitu :

1) Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran
2) Berpasangan dengan teman kelompoknya
3) Mendapatkan wacana/teks untuk dibaca dan membuat ringkasannya
4) Menetapkan siapa yang berperan sebagai pembicara dan pendengar
5) Pembicara pertama membacakan ringkasan materinya
6) Pendengar menyimak dan mengoreksi
7) Pembicara dan pendengar bertukar peran
8) Membahas wacana bersama-sama

Pada pertemuan pertama aspek pengamatan yang nomor 1 tidak dilakukan oleh 2 siswa, dan aspek pengamatan yang paling sering dilakukan siswa adalah aspek pengamatan nomer 3, 5, dan 6.

Pada pertemuan kedua aspek pengamatan yang nomor 1 tidak dilakukan oleh 1 siswa, aspek pengamatan nomer 8 tidak dilakukan oleh 1 siswa, dan aspek pengamatan yang paling sering dilakukan siswa adalah aspek pengamatan nomer 3, 5, dan 6.

Pada pertemuan ketiga aspek pengamatan yang nomer 6 tidak dilakukan oleh 1 siswa, aspek pengamatan nomer 8 juga tidak dilakukan oleh 1 siswa, dan aspek pengamatan yang paling sering dilakukan siswa adalah aspek pengamatan nomer 3, 5, dan 6.

B. Simpulan

1) Data yang diperoleh dari nilai kemampuan siswa mendeskripsikan Kenampakan Bentuk Permukaan Bumi di Lingkungan Sekitar diketahui bahwa hasil *pre test* atau sebelum mengunakan model pembelajaran Kooperatif Script dengan media visual yaitu dengan nilai rata-rata 56,46. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut masih beberapa siswa yang masih kurang mampu memahami materi pembelajaran.

2) Data dari nilai kemampuan siswa mendeskripsikan Kenampakan Bentuk Permukaan Bumi di Lingkungan Sekitar

diketahui bahwa hasil *post test* sesudah diterapkannya model pembelajaran Kooperatif Script dengan media visual mengalami peningkatan dari *pre test* sebelum diterapkannya model pembelajaran Kooperatif Script dengan media visual yaitu dengan nilai rata-rata 74,25.

3) Ada pengaruh kemampuan siswa setelah diterapkan model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Script.

4) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif Script secara keseluruhan selama 3 kali pertemuan baik. Sedangkan aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan pada tiap pertemuan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anitah, Sri. 2011. *Media Pembelajaran*. Surakarta :Yuma Pustaka.

Anitah, Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Yogyakarta: Rineka Cipta.

Dkk, Puji, Santoso. 2011. *Materi dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hamid, Sholeh. 2011. *Metode Edutainment.* Yogyakarta: Diva Press.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lie, Anita. 2000. *Coopeative Learning*. Bandung: Grasindo.

Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Gaung Persada.

Rustaman, Nuryati. 2011. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sapriati, Amalia. 2008. *Pembelajaran IPA di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar:* Jakarta Raja Grafindo Pustaka.

Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyorini, Sri. 2007. *Model Pembelajaran IPA SD dan Penerapannya dalam KTSP*. Jogya: Tiara Wacana.

Sundayana, Rostina. 2014. *Media dan Alat Peraga dalam Pelajaran.* Bandung: Alfabeta.